

## DIGITAL LIFE TEMPTATION

**Amin Sadiqin**

STIE Mahardhika Surabaya  
[aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id](mailto:aminsadiqin@stiemahardhika.ac.id)

### ABSTRACT

*Technology is not something "dead". Technology is able to change anything into something that has never been thought of before by anyone. Today technology is a solution for anything and for anyone anywhere. Everything becomes more practical with the help of technology. Everyone who is interested in using it can learn it in a short time. Efforts to learn it can use in various ways that can be done by all ages. However, all new things certainly have advantages and disadvantages in them, including the latest technology. These updates have also created many new things and new opportunities for all humans on this earth. The side effects of technological developments or advances will certainly have an impact on all fields throughout the earth. One of them is financial technology, which is currently growing rapidly in Indonesia, through online loans.*

**Keywords:** *Technology, Human Resources, Financial Technology*

### ABSTRAK

Teknologi bukanlah sesuatu yang “mati”. Teknologi mampu mengubah apapun menjadi sesuatu yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya oleh siapapun. Saat ini teknologi menjadi solusi bagi apapun dan bagi siapapun dimanapun. Semuanya menjadi lebih praktis dengan bantuan teknologi. Semua orang yang berminat mempergunakannya pun dapat mempelajarinya dalam waktu yang tidak lama. Usaha untuk mempelajarinya pun dapat menggunakan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh semua kalangan usia. Akan tetapi semua hal yang baru dipastikan memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya termasuk kemutakhiran teknologi. Kemutakhiran tersebut juga telah banyak menciptakan hal baru dan peluang baru bagi semua manusia di muka bumi ini. Efek samping perkembangan atau kemajuan teknologi pun dipastikan akan memberikan pengaruh bagi semua bidang di seluruh muka bumi ini. Salah satunya adalah *financial technology* yang saat ini telah berkembang pesat di Indonesia, melalui bentuk pinjaman online.

**Kata Kunci:** Teknologi, Sumber Daya Manusia, *Financial Technology*

### PENDAHULUAN

Dunia ini adalah sesuatu yang dinamis. Tidak ada satupun di dunia ini yang tidak bergerak dan berubah, termasuk teknologi. Saat ini teknologi menjanjikan banyak hal dan peluang dalam segala hal dan situasi bagi siapapun yang mempergunakannya. Hampir semua bidang di dunia saat ini mempergunakan kemajuan teknologi secara optimal dalam rangka memperoleh apa yang mereka perlukan dalam kegiatan kehidupan mereka sehari-hari.

Manusia semakin mengembangkan apapun yang mereka perlukan dan mereka anggap dapat ditingkatkan melalui teknologi yang semakin maju saat ini. Mulai dari kegiatan transportasi,

pendidikan, belanja kebutuhan sehari-hari dan lain-lain. Teknologi dan kemajuannya bukan hanya menjadi milik sebagian orang saja yang berminat ataupun tingkatan usia dan pendidikan serta tingkatan ekonomi tertentu. Jarak, waktu dan posisi tidak lagi menjadi penghalang bagi setiap manusia untuk mempelajari apapun yang terkait dengan apapun yang mereka perlukan karena teknologi yang ada saat ini sudah sangat membantu (Park, Choonkil, et. al., 2021).

Kemajuan teknologi menjadi pendorong bagi sebagian (sumber daya) manusia yang lain untuk semakin kreatif dalam banyak hal dan banyak bidang. Karena tingkat kreatifitas yang dimiliki akan sangat didukung oleh kemajuan teknologi yang ada. Produk yang bervariasi akan dihasilkan oleh banyak produsen yang kreatif demi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan (sumber daya) manusia lainnya (konsumen). Sehingga pasar yang luas dan berbeda benua sekalipun akan dapat dijangkau oleh produk-produk tersebut dengan sangat mudah karena adanya kemajuan teknologi yang mendukung (Park, Choonkil, et. al., 2021).

Akan tetapi akan diperlukan kebijaksanaan dalam mempergunakan kemajuan teknologi saat ini oleh setiap (sumber daya) manusia. Teknologi yang canggih sebaiknya menjadi sarana yang positif bagi (sumber daya) manusia yang ada saat ini untuk meningkatkan dan memperbaiki apa yang telah mereka miliki sebelumnya. Akan tetapi tidak sedikit juga yang mempergunakan sebagian dari kemajuan teknologi ini dalam kegiatan yang negative bahkan merugikan orang lain atau manusia yang lainnya (Soonthodu, Sachin, 2022)

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teknologi**

Teknologi merupakan suatu hal yang mati dan diciptakan oleh manusia. Teknologi dibuat oleh sumber daya manusia penciptanya dalam rangka mendukung atau membantu mempermudah proses kegiatan yang dilakukan oleh (sumber daya) manusia saat itu. Pada saat awal ditemukannya dalam peradaban manusia, teknologi adalah sesuatu yang bernilai sangat tinggi dengan segala keterbaruannya. Dan saat ini teknologi telah berkembang dengan pesat sehingga (sumber daya) manusia saat ini dapat dikatakan tidak dapat “jauh” dari apapun bentuk dari teknologi tersebut (Soonthodu, Sachin, 2022).

Ketika teknologi masih menjadi sesuatu yang baru bagi segenap (sumber daya) manusia yang hanya mampu menjadi penggunaannya, ada banyak upaya yang dilakukan dan dihasilkan oleh (sumber daya) manusia penciptanya untuk lebih memperkenalkannya kepada khalayak. Banyak upaya yang dilakukan dalam rangka menjadikan teknologi baru yang ada di saat itu, semakin “dekat” dengan (sumber daya) manusia penggunaannya. Diantaranya dengan menjalankan percobaan yang prosesnya dapat dilihat atau dinikmati secara langsung oleh masyarakat umum

saat itu, sehingga mereka percaya dengan teknologi yang baru diciptakan tersebut. Adapun cara tersebut adalah upaya yang sangat bagus dalam rangka memperkenalkan dan menunjukkan kepada masyarakat secara luas bahwa ada alat atau cara yang telah dihasilkan atau diciptakan untuk meringankan dan membantu mempercepat proses pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh manusia di dunia ini (Park, Choonkil, et. al., 2021).

Pada saat (sumber daya) manusia dalam situasi yang tidak dapat “jauh” dari bentukan sebuah teknologi, maka dapat dikatakan bahwa produk dari teknologi tersebut telah menempati posisi yang cukup penting dalam kehidupan (sumber daya) manusia tersebut. Hal tersebut menjadikan (sumber daya) manusia yang bertindak sebagai penemu dan pengembang teknologi akan semakin berusaha untuk menjadikan teknologi yang ada semakin lebih baik dan semakin mudah untuk digunakan oleh konsumennya. “*Friendly tools*” seringkali menjadi pemikiran tersendiri bagi sebagian besar (sumber daya) manusia penggunanya, sehingga kebutuhan yang diperlukan dari sebuah alat hasil kemajuan sebuah teknologi dapat diperoleh dengan mudah dan nyaman. Hal tersebut diatas menjadi titik tolak timbulnya persaingan dalam proses menciptakan dan menghasilkan sebuah alat baru yang ramah dan nyaman bagi semua penggunanya (Sergio, Rommel Pilapil, et. al., 2021).

### ***Sumber Daya Manusia***

Sumber daya manusia adalah makhluk ciptaanNya yang memiliki kemampuan yang paling tinggi diantara semua makhluk yang ada di dunia ini. (Sumber daya) manusia sebagai pencipta sekaligus pengembang teknologi akan berusaha menghasilkan suatu teknologi yang pada akhirnya mampu menghasilkan dan memberikan manfaat positif yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Banyak usaha yang dilakukan untuk menghasilkan sesuatu dari kegiatan mengembangkan teknologi yang ada saat ini. Walaupun pada kenyataannya sebagian dari kemajuan teknologi tersebut masih sering memberikan akibat yang kurang baik bagi masyarakat atau (sumber daya) manusia penggunanya (Jani, Ashutosh, et. al., 2021).

Dalam perkembangannya, (sumber daya) manusia sebagai pengguna teknologi semakin merasa “dimanja” oleh keberadaannya. Segala kemudahan yang didapatkan dari perkembangan teknologi menjadi suatu hal yang sangat dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian besar penggunanya (Jani, Ashutosh, et. al., 2021). Pengguna teknologi dengan segala kemudahan yang dapat dinikmati hendaknya memiliki kemampuan untuk mempergunakannya dengan penuh pemahaman yang lebih baik. Karena (sumber daya) manusia memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memilih dan memilah *feature* apa saja yang dapat dipergunakan dan menghasilkan sesuatu yang positif dan bermanfaat.

Kemampuan (sumber daya) manusia saat ini menjadi semakin lebih baik karena kemajuan

teknologi juga memberikan banyak informasi yang akan membantu mereka menjadi lebih faham dan bijaksana, bagi pengguna yang semakin pintar. Adapun bagi pengguna yang masih dalam tingkat usia dini, pihak orang tua akan lebih baik untuk selalu mendampingi mereka dalam berkegiatan menggunakan perangkat teknologi yang saat ini telah menjadi barang yang bukan lagi eksklusif seperti ketika di awal masa-masa pengembangannya, di abad 19. Selain itu lingkungan pergaulan dan sekolah juga telah mampu memberikan banyak informasi maupun ilmu yang sebagian pasti diperlukan bagi generasi muda yang masih memerlukan bimbingan dalam penggunaan hasil dari perkembangan teknologi saat ini. Teknologi telah menjadi “pintu dan jendela” bagi pengguna dalam rangka memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang diperlukan dan diinginkan, meskipun sumber informasi dan ilmu pengetahuan juga masih dapat diperoleh melalui guru dan teman serta rekan atau keluarga di sekitar, sehingga manfaat yang positif akan tetap masih dapat diperoleh (Sergio, Rommel Pilapil, et. al., 2021) .

### ***Financial Technology***

Teknologi dan perkembangannya menjanjikan banyak hal yang manis bagi sebagian besar pengguna. Masyarakat atau (sumber daya) manusia saat ini juga telah dimanjakan dengan adanya lembaga-lembaga keuangan yang telah aktif dalam jaringan internet. Dalam hal keuangan saat ini, tidak lagi dikuasai oleh lembaga keuangan konvensional. Lembaga keuangan konvensional saat ini perlu memikirkan upaya untuk bisa bertahan di tengah persaingan dengan lembaga keuangan online (Segurai, Emilio Abad, et. al, 2020).

Lembaga keuangan non-konvensional saat ini merupakan hasil dari perkembangan teknologi dalam bidang keuangan, yaitu *Financial Technology*. Media *financial technology* merupakan solusi cepat bagi upaya pemenuhan kebutuhan keuangan masyarakat maju saat ini (Segurai, Emilio Abad, et. al, 2020). Media ini memiliki banyak feature dalam aplikasinya yang akan memberikan banyak keuntungan bagi calon pengguna. Bidang keuangan ini sangat memanjakan calon pengguna, terutama dalam hal proses pengajuan perolehan dana pinjaman yang dirasa sangat mudah.

*Financial technology* telah menjadi media solutif yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini. Karena teknologi dalam bidang keuangan ini “dianggap” sangat membantu dalam banyak sisi. Calon pengguna atau nasabah tidak perlu lagi menyiapkan waktu untuk pergi ke lokasi, akan tetapi mereka cukup menyiapkan ponsel pintar yang mereka miliki untuk mengirimkan semua data yang diperlukan. Akan tetapi, setiap kemajuan pasti juga mengandung hal-hal yang wajib untuk diperhatikan dan diwaspadai dalam penggunaannya, termasuk diantara proses penyimpanan data calon nasabah atau calon pengguna lembaga keuangan non-konvensional yang ada saat ini (Kovalchuk, A.T., et. al., 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan sebuah bentuk baru yang berkaitan dengan *financial technology* dan perkembangannya saat ini terjadi di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang keuangan adalah satu bidang yang telah mengalami proses perkembangan yang cukup baik sejak zaman dahulu kala. Dimulai dengan adanya kegiatan barter antar manusia pada saat itu dalam rangka memenuhi kebutuhan akan suatu barang atau benda. Setelah itu manusia mulai menemukan benda (uang kuno atau logam berlapis logam mulia) yang dianggap dapat berfungsi sebagai alat pembayaran dalam kegiatan ekonomi mereka sehari-hari. Sampai dengan saat ini manusia telah mampu menetapkan mata uang sebagai alat pembayaran dalam kegiatan ekonomi sehari-hari dengan lebih baik (Sergio, Rommel Pilapil, et. al., 2021).

Manusia dalam perkembangannya mulai mengembangkan upaya pendanaan melalui lembaga keuangan sederhana atau konvensional di zamannya. Lembaga keuangan sederhana pada saat itu masih menjadi suatu hal yang baru bagi masyarakat. Sampai dengan pada waktunya, kemajuan zaman “menampilkan” lembaga keuangan non-konvensional secara perlahan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Hingga akhirnya sekitar awal abad 20 mulailah dikenal adanya lembaga keuangan yang semi konvensional bahkan non-konvensional (Kovalchuk, A.T., et. al., 2019).

Lembaga keuangan konvensional masih menempatkan “fakta” mengenai calon nasabahnya sebagai prioritas. Yang artinya calon nasabah akan mendapatkan perhatian dan kepercayaan dari lembaga keuangan tersebut apabila mereka datang ke lokasi lembaga keuangan tersebut berada. Karena dengan adanya kehadiran calon nasabah di lembaga keuangan tersebut dengan membawa kelengkapan berkas yang diperlukan, maka bahwa kepastian terkait bantuan atau pinjaman dana segar yang diperlukan akan segera dapat diperoleh. Walaupun kabar kepastian perolehan bantuan pinjaman dana tersebut tidak dapat dipastikan akan diperoleh dalam waktu sesingkat mungkin (Semynoh, A., et. al., 2019).

Kemajuan zaman dapat dipastikan akan diikuti oleh kemajuan dalam banyak bidang, salah satunya adalah kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi akan merambah banyak bidang dalam kehidupan manusia, salah satunya adalah bidang keuangan. Kemajuan dalam bidang keuangan adalah salah satu hal bagi sangat menarik banyak calon penggunanya (Sergio, Rommel Pilapil,

et. al., 2021) . Walaupun semua kemajuan itu mungkin hanya akan memberikan keuntungan atau profit yang signifikan pada salah satu sisi saja, jika yang dibahas adalah mengenai dana segar.

Lembaga keuangan non-konvensional maupun lembaga keuangan konvensional selalu bersaing dalam meningkatkan kegiatan penghimpunan dana pengembangan modalnya maupun profit yang sudah diperhitungkan dari masyarakat yang sudah menjadi nasabah maupun yang mungkin akan menjadi calon nasabah. Salah satu bentukan dari kemajuan teknologi keuangan atau *financial technology* adalah *P2P Lending System*. Sistem tersebut secara teori memiliki fungsi atau berguna membantu masyarakat yang membutuhkan pinjaman dana untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Saat ini di Indonesia bentuk sistem seperti ini lebih dikenal sebagai (aplikasi) pinjaman online (Segurai, Emilio Abad, et. al, 2020).

Bentuk sistem pinjaman online memang sangat memberikan kemudahan bagi calon nasabah atau penggunanya. Calon nasabah atau calon pengguna hanya perlu mengirimkan data, atau bahkan foto diri samnil memegang kartu identitas yang dimilikinya secara online atau virtual melalui aplikasi perpesanan. Hal tersebut dirasa sangat membantu bagi masyarakat yang benar-benar memerlukan tambahan atau pinjaman dana untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Karena proses kerja pihak penyedia dana yang dipinjamkan dirasa sangat memudahkan prosesnya, sehingga calon nasabah tidak perlu menyiapkan waktu dan biaya lebih untuk datang ke lokasi penyedia daan pinjaman (Semynoh, A., et. al., 2019).

Tujuan awal dari dikembangkannya salah satu bentukan financial technology ini adalah untuk meberikan kemudahan dalam proses memperoleh pinjaman dan pembayaran cicilan bagi penggunanya atau nasabahnya. Akan tetapi hal tersebut saat ini tidak sama lagi di tujuan pengembangan sistem keuangan modern tersebut (Sergio, Rommel Pilapil, et. al., 2021). Karena saat ini telah banyak terbentuk sistem pinjaman online yang cenderung merugikan masyarakat yang mempergunakan jasa pinjaman online tersebut atau nasabahnya. Hal tersebut terbukti dengan ditemukannya sistem pinjaman online ini yang tidak memiliki ijin dari pemerintah, sehingga mereka cenderung merugikan masyarakat penggunanya atau nasabahnya.

Beberapa waktu yang lalu telah banyak diinformasikan melalui media berita secara online mengenai korban sistem pinjaman online yang menyebabkan kerugian yang sangat besar dari masyarakat, bahkan yang bukan menjadi nasabah sistem pinjaman online tersebut. Hal itu terjadi karena foto diri dan foto kartu identitas yang bersangkutan dipergunakan tanpa ijin oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab (Kopteva, Ganna, et. al., 2015) . Situasi seperti ini juga pada akhirnya menyebabkan sistem pinjaman online yang telah terdaftar dan diawasi oleh pemerintah turut menjadi korban penilaian negatif dari masyarakat penggunanya. Karena kondisi

tersbut tidak hanya menimbulkan korban secara materi, bahkan sempat ada korban jiwa karena merasa tidak mampu melunasi angsuran dan bunga angsuran yang semakin lama semakin tinggi.

Saat ini masyarakat dapat dikatakan sedang mengalami euphoria terkait dengan perkembangan sistem keuangan modern atau *financial technology*, sehingga cenderung kurang berhati-hati terkait dengan aplikasi yang menjanjikan keuntungan atau profit. Masyarakat cenderung tidak memikirkan jauh ke depan terkait data pribadi yang telah mereka tayangkan secara virtual melalui aplikasi-aplikasi yang memintanya, yang pada awalnya tidak terhubung dengan sistem apliksai keuangan apapun. Dan mereka baru akan terkejut dan merasa kebingungan serta khawatir ketika tiba-tiba mendapatkan informasi melalui pesan bahwa mereka memiliki tagihan angsuran di suatu aplikasi sistem keuangan. Sehingga pada akhirnya mereka merasa terganggu dan kehilangan privacy mereka, karena terus menerus mendapatkan “terror” untuk segera melakukan pembayaran tagihan angsuran yang sebenarnya tidak mereka miliki.

Pada akhirnya kemajuan teknologi dalam bidang keuangan tidak lagi menyebabkan kebahagiaan bagi sebagian penggunanya atau nasabahnya atau calon nasabahnya, terutama bagi mereka yang terikat dengan sistem pinjaman online yang tidak terdaftar atau legal. Karena mereka menjadi khawatir menegai data identitas diri mereka yang mungkin akan “tersebar” secara virtual tanpa mampu mereka “kendalikan” (Kopteva, Ganna, et. al., 2015) . Sebenarnya rasa khawatir itu tidak hanya dimiliki oleh nasabah sistem pinjaman online saja, akan tetapi juga dimiliki oleh pengguna ponsel pintar yang juga telah memasukkan sebagian data identitas diri mereka di aplikasi-aplikasi keuangan yang lain, seperti dompet digital. Apalagi aplikasi-aplikasi lainnya yang terkait dengan sistem keuangan yang menjanjikan keuntungan dan profit dalam waktu yang singkat bagi penggunanya tanpa harus bersusah payah karena telah dibantu oleh sistem robot dalam kegiatannya sehari-hari, sehingga godaan memperoleh profit atas uang yang telah ditanam di suatu upaya pengumpulan dana atau crowdfunding menjadi semakin besar.

Pemerintah pada akhirnya mulai melakukan tindakan tegas demi mencegah tindak kejahatan keuangan dalam sistem pinjaman online saat ini. Telah banyak sistem dan aplikasi pinjaman online yang telah ditutup oleh pemerintah karena dianggap merugikan masyarakat dan illegal (Srivastava, Sarika, 2012) Adapun bentukan sistem keuangan non-konvensional ini pada akhirnya semakin berkurang jumlahnya, karena yang illegal telah dilarang untuk menjalankan kegiatannya lebih lanjut oleh pemerintah. Sehingga saat ini tidak lagi banyak informasi dalam media berita online ataupun media yang lainnya yang menyampaikan informasi mengenai korban sistem keuangan non-konvensional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Masyarakat sebagai sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berfikir lebih baik, sebaiknya semakin pintar dan bijaksana dalam penggunaan ponsel pintar yang dimiliki. Kemajuan teknologi memang selalu menggoda dalam banyak sisi. Ada banyak kemudahan yang diperoleh ketika mereka mempergunakan ponsel pintar mereka. Akan tetapi sebuah alat adalah ciptaan manusia, sehingga manusia harus lebih pintar dari alat itu sendiri.

Kemajuan teknologi benar-benar memanjakan dan menggoda masyarakat pemilik sekaligus pengguna ponsel pintar dengan segala aplikasinya. Akan tetapi kebijaksanaan dan kedewasaan dalam penggunaannya sangat disarankan. Sehingga kemudahan-kemudahan yang ditawarkan oleh berbagai bentuk *financial technology*, salah satunya adalah sistem keuangan non-konvensional yang menawarkan profit setinggi langit dengan hanya “menitipkan” dana segar melalui aplikasi tertentu milik mereka dalam beberapa waktu saja tanpa ada loss atau kerugian. Akankah manusia yang memiliki kemampuan berfikir paling baik diantara semua makhluk ini masih kurang mampu berfikir “jauh” mengenai beragam tawaran seperti itu (Kopteva, Ganna, et. al., 2015).

Untuk itu sebaiknya pemerintah juga tidak tinggal diam terkait kondisi tersebut. Korban jiwa dan materi akibat kemajuan teknologi dalam bidang keuangan tidak dapat dikatakan sedikit jumlahnya. Akan lebih baik apabila pemerintah mulai menentukan kebijakan atau regulasi terkait kemajuan teknologi dalam sistem keuangan saat ini. Regulasi atau aturan atau kebijakan yang dibuat hendaknya tidak mematikan langkah berkembangnya sistem keuangan yang ada. Akan tetapi, aturan atau regulasi tersebut akan mampu mengatur sistemnya, sehingga masyarakat yang benar-benar memerlukan bantuan berupa pinjaman dana demi kebutuhan sehari-hari ataupun demi mengembangkan modal usaha mereka dalam rangka meningkatkan kemampuan ekonomi keluarganya, tetap dapat mengakses sistem keuangan non-konvensional tersebut dengan aman (Srivastava, Sarika, 2012).

Dengan terciptanya regulasi yang mendukung, diharapkan perkembangan teknologi keuangan juga tidak akan mematikan sistem keuangan konvensional dan lembaganya yang masih ada di Indonesia saat ini. Karena tidak semua masyarakat di Indonesia ini memiliki ponsel pintar. Bagi kelompok masyarakat ini, lembaga keuangan konvensional adalah pilihan terbaik yang masih mereka percaya untuk mendapatkan bantuan pinjaman dana untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dalam hal apapun. Dan mereka dengan tenang menjalani proses pengembalian atau pembayaran angsuran yang telah ditetapkan (Semynoh, A., et. al., 2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Jani, Ashutosh, et. al., 2021, Human Resource Transformation in India: Examining the Role Digital Human Resource Technology and Human Resource Role, *International Journal of Organizational Analysis ahead-of-print(ahead-of-print)*, DOI:10.1108/IJOA-08-2021-2886
- Kopteva, Ganna, et. al., 2015, Human Resource Management As An Innovative Technology Of Personnel Management, *Central Russian Journal of Social Sciences* 10(6):276-284,



DOI:10.12737/16821

- Kovalchuk, A.T., et. al., 2019, Institutional Aspects Of Innovative Financial Technologies Regulation In A Cryptocurrencies Development Context, *Economics and Law Journal*, DOI:10.15407/econlaw.2019.03.097
- Park, Choonkil, et. al., 2021, Evaluation of the product quality of the online shopping platform using t-spherical fuzzy preference relations, *Journal of Intelligent and Fuzzy Systems 41(6):1-18*, DOI:10.3233/JIFS-202930
- Segurai, Emilio Abad, et. al, 2020, Financial Technology: Review of Trends, Approaches and Management, *Mathematics Journal 2020, 8, 951*; DOI:10.3390/math8060951
- Semynoh, A., et. al., 2019, *Comparative Analysis Of Financial Technology Regulation Systems: Foreign And Domestic Experience*, Visnik Sums'kogo deržavnogo universitetu, DOI:10.21272/1817-9215.2019.4-1
- Sergio, Rommel Pilapil, et. al., 2021, Human Resource Management In Selected Industrial Enterprises: Innovative Technology Towards Competitiveness, *Academy of Strategic Management Journal 20(6)*
- Soonthodu, Sachin, 2022, *Innovative Technology and Human Resource Management*, Research Anthology on Human Resource Practices for the Modern Workforce (pp.606-618), DOI:10.4018/978-1-6684-3873-2.ch032
- Srivastava, Sarika, 2012, Role of Financial Technology in Eradication of Financial Exclusion (International Journal of Research in Commerce, IT & Management (Haryana), *IJRCM* , Volume No. 2(2012), Issue No. 06 (June) P. No. 122 -125, ISSN: 2231-5756)